

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang korelasi antara kepercayaan diri dengan kecerdasan interpersonal siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²⁸ Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.²⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³⁰ Dengan demikian pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar korelasi antara kepercayaan diri dengan kecerdasan interpersonal pada kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

²⁸Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17

²⁹Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 36

³⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan. Penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau tambahan (manipulasi) terhadap data yang sudah ada.³¹ Penelitian korelasi dapat dibangun memulai teori yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.³² Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris yakni “Correlation” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah hubungan atau saling hubungan timbal balik. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, saya sebagai calon peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti mencari jawaban terhadap rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian korelasi untuk mendapatkan kesimpulan dengan perhitungan kuantitatif.

Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode bertujuan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiyono mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah

³¹Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 19

³²Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Selatan: Referensi, 2012), h. 20

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dimana teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

C. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yang terjadi pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu kepercayaan diri (X) dan satu variabel terikat yaitu kecerdasan interpersonal (Y).

2. Indikator penelitian

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kepercayaan diri	1. Keyakinan Kepercayaan Diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung Jawab 5. Rasional 6. Realistis

³³Sugiyono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011) h.7.

Kecerdasan Interpersonal	1. Kepekaan terhadap emosi 2. Bekerjasama dengan orang lain 3. Mengorganisir orang lain
--------------------------	---

D. Populasi Dan Sampel

Berdasarkan judul maka responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Deskripsi wilayah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

Tabel 3.2

Daftar Rincian Siswa kelas IV, V dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV (empat)	23 orang
2.	V (lima)	25 orang
3.	VI (enam)	29 orang
Total		77 orang

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung yang berjumlah 77 orang.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yang merupakan peserta didik kelas IV, V dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung yang berjumlah 77 orang. Pengambilan sampel adalah 77 dari 77 populasi dengan dasar jumlah populasi sedikit sehingga menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang.³⁴

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan dibahas di bawah ini.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan tentang kepercayaan diri siswa kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung yang memuat tentang Keyakinan Kepercayaan Diri, Optimis, Objektif, Bertanggung Jawab, Rasional, dan Realistik.
- 2) Data yang berkenaan dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung yang memuat

³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. h. 125.

tentang Kepekaan terhadap emosi, Bekerjasama dengan orang lain, Mengorganisir orang lain.

- 3) Data yang berkenaan dengan korelasi antara kepercayaan diri dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Visi dan Misi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung
- 2) Data guru MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung .
- 3) Data siswa-siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.
- 4) Data sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung 77 orang.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas IV, V dan VI dan staf tata usaha MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung Kabupaten Banjar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa semua catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa-siswi Adapun isi dan tujuan dari pernyataan yang telah disusun adalah untuk memperoleh data tentang karakter siswa dan minat belajar siswa itu sendiri. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, jadi responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pernyataan yang ada.

Tabel 3.3

Kisi-kisi angket kepercayaan diri siswa

No	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Keyakinan Kepercayaan Diri	1,2,3	4,5	5
2.	Optimis	6,7,8	9,10	5
3.	Objektif	11,12	13,14,15	5
4.	Bertanggung Jawab	16,17	18,19,20	5
5.	Rasional	21,22,23	24,25	5
6.	Realistik	26,27	28,29,30	5
Jumlah Soal				30 Butir Soal

Tabel 3.4**Kisi-kisi angket kecerdasan interpersonal siswa**

No	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Kepekaan terhadap emosi	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2.	Bekerjasama dengan orang lain	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21	17
3.	Mengorganisir orang lain	26, 27	22, 23, 24, 25	5
Jumlah Soal				30 Butir Soal

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mempelajari catatan-catatan tentang sesuatu hal yang sudah ada baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya lainnya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip sekolah yang akurat di MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung Kabupaten Banjar, misalnya : nilai raport, data jumlah peserta didik, guru, data-data tentang gambaran umum keberadaan sekolah tersebut dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data pokok 1) Data tentang kepercayaan diri siswa Kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Peserta didik	Angket
	2) Data tentang kecerdasan interpersonal siswa Kelas tinggi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Peserta didik	Angket
2	Data penunjang 1) Visi dan Misi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha	Dokumentasi dan Observasi
	2) Data guru MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha	Dokumentasi dan Observasi
	3) Data siswa-siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha	Dokumentasi dan Observasi
	4) Data sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung	Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha	Dokumentasi dan Observasi

G. Pengembangan Instrumen Test

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur yang seharusnya diukur dan untuk melihat konsistensi dari instrumen tersebut. Instrumen penelitian atau alat pengumpul data disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan

antar gejala. Sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara kepercayaan diri dengan kecerdasan interpersonal.

Instrumen angket disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Pengembangan instrumen disusun berdasarkan atas deskripsi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah skala *likert* yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai ke tidak pernah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Kriteria penilaian dari pernyataan ini memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, untuk pernyataan positif mempunyai nilai sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai sangat setuju (SS) =1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, dan sangat tidak setuju (STS)=4. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif. Dalam hal ini responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan jawaban silang (X) pada kolom yang tersedia. Penentuan skor item harus memperhatikan sifat pernyataannya. Untuk pernyataan positif, jawaban “sangat setuju” harus diberi bobot paling besar. Sebaliknya jawaban “sangat setuju” untuk pernyataan negatif harus diberi bobot paling kecil.

Berikut digambarkan rentan skala pada model *Likert* berikut.

Tabel 3.6

Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah. Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah. Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyaknya subyek uji coba

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣY	= jumlah skor total
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor total
ΣXY^2	= jumlah perkalian skor item dengan skor total

Teknik untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan melakukan perhitungan melalui SPSS, langkah-langkah penganalisisan item soal melalui SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Klik Start > All Program > IBM SPSS *Statistic* > IBM SPSS *Statistic 22*.
- b. Kotak dialog SPSS akan terbuka dan pada halaman SPSS terdapat dua *sheet*, yaitu Data Views (untuk memasukkan data) dan Variabel View (untuk mendefinisikan data). Langkah pertama adalah mendefinisikan variabel. Klik Variabel View, lalu lakukan pengisian sebagai berikut.
 - 1) Kolom "Name" = soal1 (nama variabel tidak boleh diberi spasi)
 - 2) Kolom "Type" = Numeric (tipe/jenis data yang bersifat angka)
 - 3) Kolom "Width" = 8 (lebar kolom)
 - 4) Kolom "Decimal" = 0 (banyaknya angka di belakang koma)
 - 5) Kolom "Label" = Kosongkan (label variabel)
 - 6) Kolom "Value" = None (nilai data)
 - 7) Kolom "Missing" = None (data yang dihilangkan)
 - 8) Kolom "Columns" = 8 (lebar kolom)
 - 9) Kolom "Align" = Right (rerata teks)
 - 10) Kolom "Measure" = Scale (ukuran data)

11) Kolom “Role” = Input

- c. Langkah selanjutnya menginput data di *Sheet Data Views*. Klik *Data View*, lalu isikan data tentang keaktifan belajar pada variabel yang sesuai.
- d. Untuk melakukan analisis data, klik menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- e. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, langkah selanjutnya yang dijalankan adalah sebagai berikut.
 - 1) Klik variabel soal 1 > klik Ctrl A > klik gambar tanda petunjuk (), maka variabel keaktifan belajar akan masuk ke kotak variabel.
 - 2) Klik tombol *Statistics*, maka kotak dialog *Reliability Analysis Statistics* akan terbuka. Kemudian, beri tanda centang pada *Scale of Item Deleted*. Lalu klik tombol *Continue*. Tampilan kembali ke kotak dialog sebelumnya dan klik tombol “OK”, maka akan diperoleh hasil output uji validitas item tematik.

Interpretasi data output SPSS uji validitas item dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada output “*Item-Total Statistic*” pada kolom “*Corrected Item-Total Correlation*”. Untuk menentukan suatu item soal layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan.³⁵

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bisa suatu alat pengukur dipakai dua

³⁵Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Statistika Data SPSS 20*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 178-182.

kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Gunakan input data pada uji validitas diatas.
- b) Sebelum masuk pada tahap analisis data, pastikan semua item soal yang valid dimasukkan, jangan memasukkan item soal yang tidak valid. Kemudian untuk analisis data, klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- c) Setelah melakukan langkah diatas, kotak dialog *Reliability Analysis* akan terbuka, kemudian klik variabel soal 1 > klik tombol Ctrl A > klik gambar pada petunjuk (), maka variabel soal yang valid akan masuk ke kotak variables.

d) Pada model, pastikan alpha sudah terpilih, lalu klik tombol “OK”.

Maka hasil output uji reliabilitas untuk soal tersebut akan didapat.

Interpretasi data output SPSS uji reliabilitas soal dengan *Analisis Reliability*, dapat dilihat pada output *Item-Total Statistics* pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Untuk menentukan suatu tes reliabel, maka batas nilai korelasi 0,60 dapat diterima.

3. Hasil uji coba instrument penelitian

Sebelum penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu pada instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Uji coba ini dilakukan di SDN Simpur pada hari senin 30 Agustus 2021, dari seluruh siswa Kelas tinggi yang berjumlah sebanyak 23 orang siswa terdiri dari kelas IV 6 orang, kelas V 7 orang, dan kelas VI 10 orang. Butir soal yang diujikan yaitu untuk kepercayaan diri siswa berjumlah 30 pernyataan dan kecerdasan interpersonal berjumlah 30 pernyataan. Dari hasil uji coba yang dilakukan maka dapat diperoleh data yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data

- a. Editing yaitu meneliti semua data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah

yang digali melalui angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

b. Skoring

Skoring yaitu merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Pada setiap pernyataan dalam angket terdapat 4 butir jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah yang harus dipilih oleh responden.

c. Tabulating

Tabulating adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Berdasarkan sifat masalah dan jenis data dalam penelitian ini, maka penulis menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional. Teknik analisa korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

d. Interpretasi

Interpretasi memberikan penjelasan agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Kriteria yang digunakan untuk memberi penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket. Untuk mengkatagorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang bisa digunakan adalah sebagai berikut.³⁶

1) $(X < (\mu - 1,0\sigma) = \text{Rendah}$

2) $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) = \text{Sedang}$

3) $X \geq (\mu + 1,0\sigma) = \text{Tinggi}$

³⁶ Azwar, S. (2012). Penyusun Skala Psikologi edisi 2. Yogyaarta: Pustaka Pelajar. h.13-17

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini maka digunakan metode induktif. Metode induktif yaitu suatu cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum yang berkaitan dengan korelasi antara kepercayaan diri dengan kecerdasan interpersonal siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Sungai Bakung. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel secara keseluruhan dengan program IBM SPSS Statistic 22. Tahapan dalam analisis data disajikan sebagai berikut:

a. Deskriptif Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi³⁷. Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program SPSS Statistic 22.

b. Uji Bivariat/Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

³⁷ Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2013), h. 33

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

2) Uji Linearitas

Uji liniearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji liniearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat liniearitas maka model regreesi linier tidak bisa digunakan. Untuk menguji liniearitas suatu model dapat digunakan uji liniearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin di uji. Aturan untuk keputusan liniearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari Deviation from Linearity yang dihasilkan dari uji liniearitas (menggunakan program SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity $> \text{Alpha } (0,05)$ maka nilai tersebut linier. jika nilai signifikansi $> 0,05$

maka bersifat linier, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka bersifat tidak linear.

3) Uji Korelasi Kendal Tau

Uji korelasi Kendal tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking.³⁸ Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubungannya dapat dilihat dengan nilai r .³⁹ Untuk penarikan kesimpulan peneliti menggunakan acuan pada keputusan sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁰

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data ini termasuk pada saat pengambilan data uji coba instrumen sampai pada pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya. Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan,

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.253

³⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 134

⁴⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 139

maka peneliti menggunakan beberapa tahapan yang ditempuh dalam penelitian adalah:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.

5. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

6. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

7. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

8. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.